

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK KANCING GEMERINCING TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SISWA-SISWI KELAS V SD KANISIUS WIROBRAJAN IYOGYAKARTA**. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) yang cenderung pasif dan monoton sehingga para siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Agama Katolik di sekolah. Tantangan tersebut perlu diatasi dengan model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing terhadap keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik.

Pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing dalam Pendidikan Agama Katolik merupakan suatu model pembelajaran yang khusus untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar dapat bekerja sama, saling membantu selama proses belajar. Sedangkan keaktifan adalah tindakan siswa berinteraksi selama mengikuti proses belajar mengajar dan hasil siswa merupakan nilai akhir yang diperoleh dari proses belajar Pendidikan Agama Katolik untuk materi pokok tertentu.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara empirik maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berbentuk uji t (uji beda). Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas V SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta sebanyak 57 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Dari uji validitas pertemuan pertama dan kedua terdapat 22 item yang valid dengan hasil uji reliabilitas diperoleh *Cornbarach Alpha* pertemuan pertama sebesar 0,770 dan kedua 0,802 yang berarti reliabilitas instrumen sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan keaktifan siswa dengan nilai rata-rata (*mean*) sebelum perlakuan 127,07 dan setelah perlakuan 139,37. Hasil belajar siswa rata-rata (*mean*) pertemuan pertama sebesar 73,16 dan pertemuan kedua sebesar 74,21. Sedangkan untuk hasil uji *paired sampel t-test* pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing terhadap keaktifan belajar siswa yakni 10,704 dengan signifikansi 0,000 dan hasil belajar siswa yakni 12,298 dengan signifikansi 0,000. Yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini berarti model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik siswa-siswi kelas V SD Kanisius Wirobrajan I, Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar guru Pendidikan Agama Katolik menggunakan model pembelajaran kooperatif Teknik kancing gemerincing yang bisa berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil siswa dalam belajar Pendidikan Agama Katolik.

## ABSTRACT

*This undergraduate thesis entitled **THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING MODEL OF KANCING GEMERINCING TECHNIQUES TO THE ACTIVENESS AND LEARNING OUTCOME OF STUDENTS IN 5<sup>TH</sup> GRADE OF KANISIUS WIROBRAJAN 1 ELEMENTARY SCHOOL YOGYAKARTA.** The writing of the thesis is motivated by the authors concerns in the Catholic Religious Education Learning model in which the students are passive and the method is monotonous so that the students are less active in teaching and learning process in the Catholic Religious Education in school. The challenge needs to be addressed by an interesting learning model. One of the learning model that can be used is the cooperative learning model of kancing gemerincing technique. Therefore, the thesis aims to identity the effect of cooperative learning model of kancing gemerincing technique to the activeness and the learning outcomes of students in the Catholic Religious Education.*

*The cooperative learning of kancing gemerincing in the Catholic Religious Education is a special learning model to encourage learners to work together, help each other through the learning process. While activeness is the action of students interact for the learning process and student learning outcome is the final value obtained from the learning process of Catholic Religious Education for certain subject matter.*

*To prove the hypothesis empirically, the researcher uses quantitative research in the form of t test (different test). The population of research is the students in 5<sup>th</sup> grade of Kanisius Wirobrajan1 elementary school Yogyakarta as many as 57 respondents. The instrument used in this research is Likert scale. From Validity test of first and second meeting there are 22 valid items with reliability test results obtained Cornbarach Alpha first meeting of 0.770 and second 0.802 which means excellent instrument reliability.*

*The results showed students' activity with mean (mean) before treatment 127,07 and after treatment 139,37. Average student learning outcomes (mean) first meeting amounted to 73.16 and the second meeting amounted to 74.21. While for paired test result of t-test the influence of cooperative learning of kancing gemerincing technique to student learning activity that is 10,704 with significance 0,000. And student learning result that is 12.298 with significance 0,000 Which means  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected. This means that the cooperative learning model of kancing gemerincing technique affects the liveliness and learning outcomes of Catholic Religious Education students in 5<sup>th</sup> grade of Kanisius Wirobrajan1 elementary school Yogyakarta. Therefore, the authors suggest that the Catholic Religious Education teachers use the cooperative learning techniques of kancing gemerincing because it could enhance and the learning outcomes of students in the Catholic Religious Education*